Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Pembelian Barang Dagangan Pada Koperasi Semen Nusantara (Kopkar Semen) Cilacap

Rina Hidayati

Program studi akuntansi

STIE Muhammadiyah Cilacap

2016

Abstrak

Adanya Sistem Akuntansi Pada Koperasi Karyawan Semen Nusantara Cilacap sangat penting berguna untuk memperoleh barang dagangan dengan mutu, kualitas baik, harga yang dapat bersaing, bermitra dengan pemasok yang berkualitas sehingga terjaminnya ketersedian barang dagangan dan dapat menjadi sebagai sistem peringatan dini terhadap pendeteksian adanya kecurangan. Elemen-elemen yang terdapat didalam Sistem Akuntansi pembelian pada Koperasi Karyawan Semen Nusantara Cilacap (KOPKARSENTRA) adalah terdiri dari pembelian, permintaan penawaran harga, order pembelian penerimaan barang dan pencatatan utang. Catatan akuntansi yang ada dalam sistem akuntansi pada Koperasi Karyawan Semen Nusantara Cilacap hanya satu yaitu kartu persedian barang dagangan sehingga ini tidak efektif dan tidak memadai untuk mencatat taransaksi yang cukup banyak dan beragam karena Koperasi Karyawan Semen Nusantara Cilacap melayani sekitar 500 karyawan. **saran** 1.Penambahan catatan dalam akuntansi seperti jurnal penerimaan, kas jurnal pengeluaran kas, register barang dagangan, serta kartu daftar piutang, kartu daftar utang karyawandalam bentuk yang sangat sederhana saja mengingat banyaknya jumlah anggota koperasi karyawan yang dikelola sehingga informasi yang didapat dari laporan data keuangan dan data pengeluaran serta pembelian barang dagangan dapat terdeteksi denga baik sehingga informasi yang ada dalam sistem akuntansi pembalian barang dagangan handal dan dapat dipercaya sehingga sangat efektif dalam pengambilan keputusan keuangan. 2. Sebaiknya adanya pemisahan antara fungsi pembelian dangan fungsi gudang sehingga data dapat dicek dan crosscek denga segera sehingga dapat mencegah adanya kecurangan sehingga tercipta sistem pengendalian internal yang baik dalam bagian pembelian barang dagangan. 3. Sebaiknya wakil manager mempunyai latar belakang pendidikan akuntasi sehingga dapat melaksanakan pembukuan yang teratur, dan berkesinambungan sesuai keahliannya.

Pendahuluan

Koperasi mempunyai peranan yang besar dan positif terhadap pelaksanaan pembangunan di Indonesia. Selain itu koperasi mempunyai peranan dalam peningkatan kemajuan ekonomi, terutama bagi anggota koperasi dan juga bagi masyarakat sekitar dengan

tujuan mensejahterakan angota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. oleh karena itu harus dapat menjalankan fungsinya sesuai dengan visi dan misinya yaitu mensejahterakan anggota dan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan penting lainnya. Koperasi dalam mencapai tujuannya harus selalu memperhatikan pengelolaan dalam sistem akuntansi yang menyangkut tentang segala macam kegiatannya.

Sistem akuntansi terdiri dari bermacam-macam sistem diantaranya adalah sistem akuntansi piutang, sistem akuntansi utang, sistem akuntansi biaya dan sistem akuntansi pembelian, Sistem akuntansi pembelian digunakan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan (Mulyadi 2001:299). Kopersi Karyawan Semen Nusantara (KOPKARSENTRA) Cilacap harus dapat menyediakan barang dagangan dengan harga yang mudah dijangkau dan juga kualitas barang dagangan yang baik dalam hubungannya dengan jual beli adalah hal yang sangat penting. Hal ini sangat diperhatikan Oleh Koperasi Karyawan Semen Nusantara (KOPKARSENTRA) Cilacap yaitu dengan adanya sistem akuntansi pembelian yang baik.

KOPKARSENTRA Cilacap memiliki berbagai macam kegiatan usaha meliputi simpan pinjam, penjualan barang, jasa penyebrangan kapal dan mini market. Salah satu kegiatan usaha pada KOPKARSENTRA Cilacap adalah pembelian barang dagangan di mini market yang namanya berubah menjadi MEFO Market. Seringkali dalam kegiatannya, barang dagangan yang dibeli pada KOPKARSENTRA Cilacap tidak sesuai dengan pesanan. Misalnya yaitu barang dagangan mengalami kerusakan, hilang, susut dan juga usang. Hal ini tentunya akan merugikan KOPKARSENTRA. Apalagi jika barang yang dipesan dalam jumlah yang besar. Untuk itu, KOPKARSENTRA Cilacap harus cermat danteliti dalam memilih dan membeli barang dagangannya yaitu melalui sistem akuntansi pembelian yang baik.

Bagian pembelian harus dapat mencari penjual atau supplier yang berkualitas. Untuk mengetahui kualitas para pemasok dengan memperhatikan harga yang ditawarkan, tampilan (*styling)* dan citra (*image*) produk yang ditawarkan serta kualitas barang. Selain itu bagian pembelian atau pengadaan barang harus membeli barang yang disetujui (*authorized)* dan sesuai dengan tujuan koperasi. Artinya yang dibeli harus dengan pesanan dan sesuai dengan kebutuhan sehari-hari para anggota koperasi dan masyarakat sekitar. Persedian barang dagangan juga harus selalu diperhatikan dengan cermat karena kelangkaan persedian barang

dagangan menimbulkan ketidakefisienan dalam kegiatan Koperasi Semen Nusantara Cilacap.

Oleh karena itu sistem akuntansi pembelian sangat diperlukan secara keseluruhan agar bagian pembelian dapat memperoleh barang dagangan yang benar-benar diperlukan oleh anggota kopersai dan masyarakat sekitar baik dari segi kualitas dan kuantitasnya. Selain itu sistem akuntansi pembelian barang dagangan di koperasi karyawan semen Nusantara digunakan oleh bagian pembelian atau pengadaan barang dagangan dalam mencari pemasok yang berkualitas dalam bentuk penawaran harga yang bersaing dan kepastian ketersedian barang dagangan yang diperlukan serta adanya sistem akuntansi pembelian bisa digunakan sebagai sistem peringatan dini atas deteksi dugaan terjadinya kecurangan.

Perumusan masalah

Pokok permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Elemen – elemen apa saja yang terkandung dalam sistem akuntansi pembelian barang dagangan pada Koperasi Karyawan Semen Nusantara (KOPKARSENTRA) Cilacap.
2. Bagaimana sistem akuntansi pembelian barang dagangan pada pada Koperasi Karyawan Semen Nusantara (KOPKARSENTRA) Cilacap

Metode pengumpulan data

Untuk memperoleh bahan dan data dalam penelitian ini digunakan metode sebagai berikut :

1. Metode pengamatan
   Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung oleh penulis selama 1 bulan di pada Koperasi Karyawan Semen Nusantara Cilacap (KOPKARSENTRA) Cilacap.
2. Metode wawancara
   Dengan cara wawancara langsung dengan pihak-pihak yang mempunyai wewenang dan akses dalan sistem akuntansi pembelian di pada Koperasi Karyawan Semen Nusantara Cilacap (KOPKARSENTRA) Cilacap.

3. Metode Studi pustaka

   Pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari dan mempelajari beberapa literature yang berkaitan langsung dengan obyek yang akan diteliti.

Pengertian sistem

Menurut Mulyadi (2016:4) sistem adalah suatu jaringan yang dibuat menurut pola yang terpadu utuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.

Pengertian sistem akuntansi

1. Menurut Mulyadi (2013 :3) sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan atau laporan yang dikoordinasikan sedemikan rupa untuk menyedikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

2. Menurut Azhar Susanto (2011:124) sistem akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan sub sistem-sub sistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis Untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh pengambil keputusan dalam pros pengambilan keputusan dibidang keuangan

Pengertian pembelian

Pembelian dapat diartikan sebagai urutan kerja atau salah satu proses yang berkaitan dengan pengadaan barang dagangan

Sistem akuntansi pembelian barang dagangan

Menurut Mulyadi (2001:299) sistem akuntansi pembelian digunakan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan. Transaksi pembelian dapat digolongkan menjadi dua pembelian lokal dan impor.

Hasil dan Pembahasan

Sejarah Berdirinya pada Koperasi Karyawan Semen Nusantara Cilacap (KOPKARSENTRA) Cilacap

Definisi Kopkarsentra adalah sebuah pekumpulan atau kopersi yang beranggotakan karyawan PT Semen Nusantara (KOPKARSENTRA) Cilacap pertama didirikan dengan nomor badan hukum No9820/BH/VI. Sebelumnya didirikan dengan nama Koperasi buruh PT. Semen Nusantara (Kobusentra), berganti menjadi Koperasi Karyawan Semen Nusantara Cilacap (KOPKARSENTRA) Cilacap pada tanggal 17 Februari 1990. Hingga saat ini, selanjutnya Kopkarsentra adalah nama sebuah badan usaha.

Kegiatan Usaha Operasi

kegiatan usaha kopkarsentra dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu kegiatan simpan pinjam untuk USP dan kegiatan Unit Riil/Konsumen .

1. Kegiatan Usaha Simpan Pinjam Syariah USPS SMS mulai tahun 2015 pengelola dilakukan secara syariah yaitu unit Simpan Pinjam Sentra Mandiri Sejahtera terdiri atas :
    a) Ijarah Multijasa, pinjaman multi khusus atau sekunder atau murabahah.
    b) kegiatan multi guna (*executing* dan *chanelling*) atau ijarah multi jasa terdiri atas kegiatan kredit bank secara *executing* dan *channelling* sebagai juru potong dan kegiatan jasa giro bank.
2. Kegiatan unit riil/konsumen/Jasa terdiri atas :
    a) Unit Mefo market (Usaha retail/toko/unit Primer)
    b) Usaha Suplai barang dan jasa (ekternal)
    c) Unit Kapal (jasa penyebrangan karyawan).
    d) Pelayanan pembatyaran tagihan, pulsa listrik, telepon dll
    e) Grup perusahaan anak kopkarsentra.
    f) Jasa non opersi lainya.

Tujuan koperasi karyawan semen nusantara (KOPKARSENTRA) Cilacap

Tujuan Koperasi Karyawan Semen Nusantara (KOPKARSENTRA) Cilacap. Untuk melayani dan menyejahterakan anggotanya dengan berbagai pelayanann didalam seperti mendapatkan :

1. SHU (Sisa Hasil Usaha)
2. Berbagai macam simpanan (simpanan dana pensiun, simpanan hajatan, simpanan haji, simpanan hari raya, simpanan mudhorobah, simpanan pendidikan, simpanan qurban, simpanan suka rela, simpanan umroh)
3. Belanja barang kebutuhan pokok mi ni market milik KOPKAASENTRA dengan sistem potong gaji.
4. Melayani penyebarangan karyawan yang bekerja diwilayah nusa kambangan.

Sistem Akuntansi Pembelian Barang Dagang.

Sistem akuntansi pembelian barang dagang adalah suatu urutan kerja kegiatan klerikal yang berkaitan dengan pengadaan barang dagangan, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu bagian atau lebih yang dibuat untuk menjamin penganan transaksi pemeblian yang berulang-ulang.

Elemen-elemen yang terkandung dalam sistem akuntansi pembelian barang dagangan adalah :

1. Permintaan pembelian
2. Permintaan penawaran harga
3. Order pembelian
4. Penerimaan barang
5. Pencatatan utang

Fungsi yang terkait

Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pembelian barang dagangan Koperasi Karyawan Semen (KOPKARSENTRA) Cilacap ada 3 yaitu :

1. Fungsi pembelian

   Dilaksanakan oleh pelaksana 1 yang merangkap sebagai fungsi gudang, fungsi ini bertanggungjawab untuk mengorder/memesan barang dagangan yang dibutuhkan koperasi pada pemasok yang telah dipilih dan bertanggungjawab untuk memperoleh informasi mengenai harga dari barang yang dipesan.
2. Fungsi penerimaan

   Dilaksanakan oleh pelaksana 2, fungsi ini bertanggungjawab untuk melakukan pemeriksaan terhadap jenis, mutu dan kualitas barang yang diterima dari pemasok guna menentukan dapat atau tidaknya barang tersebut diterima oleh koperasi. Fungsi penerimaan juga bertanggungjawab untuk menerima barang yang berasal dari pembelian barang kredit melalui order toko dan konsinyasi.
3. Fungsi akuntansi

   Dilaksanakan oleh bagian input pembelian yang jua memcatat jumlah persediaan barang dalam kartu persediaan dan dilaporkan ke koordinator selanjutnya diserahkan ke manajer Koperasi. Manager Koperasi bertanggungjawab untuk mencatat utang dari pembelian kredit fungsi ini juga bertanggungjawab untuk membuat laporan mengenai kegiatan pembelian setiap satu bulan sekali.

Dokumen yang digunakan

1. Surat Permintaan Pembelian
2. Surat Permintaan Penawaran Harga
3. Surat Order Pembelian
4. Laporan Penerimaan Barang
5. Surat Perubahan Order
6. Bukti Kas Keluar

7. Bukti Penerimaan Barang
8. Surat Penitipan Barang

Catatan Akuntansi yang digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan untuk memcatat mencatat pembelian pada Koperasi Karyawan Semen Nusantara (KOPKARSENTRA) Cilacap. Hanya satu yaitu :

1. **Kartu persediaan** , digunakan untuk mencatat harga pokok persediaan barang yang dibeli dan untuk mencatat mutasi keluar masuknya barang dagangan.

Dapat disimpulkan : catatan akuntansi yang digunakan pada Koperasi Karyawan Semen Nusantara (KOPKARSENTRA) Cilacap tidak efektif dan terlalu sederhana, hal ini dilihat karena catatan akuntansi yang digunakan hanya satu yaitu kartu persediaan. Sedangkan catatan akuntansi seperti register bukti kas keluar (*voucher Register*), Jurnal pembelian dan kartu persedian dagangan dan kartu utang belum digunakan pada pada Koperasi Karyawan Semen Nusantara (KOPKARSENTRA) Cilacap. sedangakan transaksi dan karyawan yang dikelola Koperasi Karyawan Semen Nusantara (KOPKARSENTRA) Cilacap cukup banyak yaitu sekirar 500 orang karyawan. Diperlukan sistem akuntansi yang memadai dan dapat mencerminkan aktivitas pelayanan koperasi sehari-hari.

Cara yang digunakan dalam sistem akuntansi pembelian barang dagangan pada pada Koperasi Karyawan Semen Nusantara (KOPKARSENTRA) Cilacap.

Secara umum pembelian barang dagangan secra kredit yang terjadi pada pada Koperasi Karyawan Semen Nusantara (KOPKARSENTRA) Cilacap dibagi menjadi 2 (dua) cara yaitu :

1. Order toko

   Dengan cara ini, secara garis besar bagian yang terkait ada 3(tiga) bagian yang melaksanakan fungsinya masing-masing yaitu bagian pembelian (pelaksana 1), bagian penerimaan (Pelaksana 2), dan bagian akuntansi (input pembelian). Adapun sistem yang dilakukan oleh masing -masing bagian adalah sebgai berikut :

   a. Dimulai oleh bagian pembelian (pelaksana 1) menorder barang saat kunjungan sales/ penjual/ pemasok yang sesuia dengan jadwal kedatangan mereka,
   b. Bagian pembelian mengecek secara langsung stock barang yang mulai habis atau osong untuk diorder kembali, order dilakukan secara manual karena kendal program yang sedang error.
   c. Setelah menyelesaikan order, maka pemasok/penjual akan mengirimkan barang yang dipesan paling lama 3 hari.

d. Bagian penerimaan (Pelaksana 2) kemudian menerima barang dari pemasok yang disertai dengan surat pengantar atau faktur. Kemudian bagian penerimaan memeriksa barang yang telah dikirim daripemasok apakah sesuai dengan pesanan atau tidak, jumlah barang sesuia dengan pesanan.
e. Setelah memeriksa barang, kemudian bagian penerimaan meminta faktur pengiriman tersebut dan memberi kebagian akuntansi atau input pembelian (pelaksana ke tiga).
f. Bagin akuntansi menerima faktur dari bagian penerimaan untuk diinput jumlah barang, harga dan total pembelian.
g. Steleh itu bagin akuntansi mencatat kedalam bukti kas keluar/BKK. BKK dibuar rangkap 2(dua) , lembar ke -1 diarsip sementara lembar ke-2 dikirim kebendahara diarsip secara permanen.

2. Konsinyasi

yang menawarkan barang adalah anggota koperasi dan masyarakat sekitar. Secara garis besar bagian yang tekait ada 3 (tiga) bagian yang melaksanakan fungsinya masing-masingyaitu bagian pembelian (pelaksana 1), bagian penerimaan (Pelaksana 2) dan bagian akuntansi (Manager koperasi). Adapun sistem yang dilakukan oleh masing-masing bagian adalah sebagai berikut :

a. Anggota koperasi atau masyarakat sekitar yang akan memnitipkan barng dagangan ke koperasi kebagian penjualan.
b. Bagian penjual mencek apakah barang titipan tersebut layak untuk dijual di koperasi, setelah diperiksa dan menyetujui barang dagangan titipan tersebut, bagian pembelian membuat surat penitipan barang/faktur. Dokumen ini dibuat rangkap 2, lembar ke-1 doserahkan pada penitipan, lembar ke-2 diberikan kebagian penerimaan.
c. Bagian penerimaan setelah menerima surat penitipan barng/faktur dari bagin pembelian, kemudian bagian penerimaan mengecek barang. Kemudian bagian penerimaan menyerahkan surat penitipan barang/faktur kebagian akuntansi/input barng.
d. Bagian akuntansi setelah menerima surat penitipan barang dri bagian penerimaan. Stelah mencatatnya kedalm bukti kas keluar. Dokumen dibuat rangkap 2 (dua) lembar ke -1 diarsip sementara oleh bagian akuntansi dan lembar ke-2 diserahkan ke bendahara koperasi.

Kesimpulan

1. Elemen-elemen yang terdapat didalam sistem akuntansi pembelian pada Kopersi Karyawan Semen Nusantara Cilacap (KOPKARSENTRA) adalah terdiri dari pembelian, permintaan penawaran harga, oredr pembelian penerimaan barang dan pencatatan utang.
2. Sistem Akuntansi Pada Koperasi Karyawan Semen Nusantara Cilacap berujuan memperoleh barang dagangan dengan mutu, kualitas baik dengan harga yang dapat bersaing, bermitra dengan pemasok yang berkualitas dan sebagai sistem pendeteksian adanya kecurangan.
3. Catatan akuntansi yang ada oleh sistem akuntansi pada Koperasi Karyawan Semen Nusantara Cilacap hanya satu yaitu kartu persedian barang dagangan sehingga ini tidak efektif dan ttidak memadai untuk mencatat taransaksi yang cukup banyak dan beragam karena Koperasi Karyawan Semen Nusantara Cilacap melayani sekitar 500 karyawan.
4. Adanya rangkap fungsi antara bagian pembelian dan bagian gudang

Saran

1. Penambahan catatan dalam akuntansi seperti jurnal penerimaan, kas jurnal pengeluaran kas, register barang dagangan, serta kartu daftar piutang, kartu daftar utang karyawan dalam bentuk yang paling sederhan dan bisa dikerjakan oleh pelaksana walu bukan dari latar belang pendidikan akuntansi mengingat banyaknya jumlah anggota koperasi karyawan yang dikelola sehingga informasi yang didapat dari laporan data keuangan dan data pengeluaran serta pembelian barang dagangan dapat terdeteksi dengan baik sehingga informasi yang ada dalam sistem akuntansi pembalian barang dagangan handal dan dapat dipercaya sehingga sangat efektif dalam pengambilan keputusan keuangan.
2. Sebaiknya adanya pemisahan antara fungsi pembelian dangan fungsi gudang sehingga data dapat dicek dan crosscek denga segera sehingga dapat mencegah adanya kecurangan sehingga tercipta sistem pengendalian internal yang baik dalam bagian pembelian barang dagangan.
3. Sebaiknya wakil manager atau staff nmanager mempunyai latar belakang pendidikan akuntasi sehingga dapat melaksanakan pembukuan yang teratur, dan berkesinambungan sesuai keahliannya.

Daftar Pustaka

Soemarso S.R. 2004. Akuntansi Suatu Pengantar. Buku 1, Edisi 5 (Revisi). Salemba Empat, Jakarta.

Azhar susanto, 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Bandung : lingga jaya

Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek . Jakarta : Rineka Cipta.

Armila Krisna Warindrani. 2006. Akuntansi Manajemen. Edisi 1. Graha Ilmu,Yogyakarta.

Mulyadi. 2001, Sistem akuntansi. Yogyakarta : Salemba Empat.

Mulyadi.2013, Sistem akuntansi, Yogyakarta : Salemba Emapt

Soemarso S.R. 2004. Akuntansi Suatu Pengantar. Buku 1, Edisi 5 (Revisi). Salemba Empat, Jakarta.

Undang- uandang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Sekretariat Negara Republik Indonesia

Warren, Reeve dan Fees. 2005 . Accounting : pengantar Akuntansi, diterjemahkan : Aria Farahmita, Amanugrahani, dan Taufik Henrawan. Edisi 21. Buku 2 salemba empat

Widjajanto Nugroho. 2001. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Erlangga

Lampiran 1 : flow chart order

Bagian pembelian

Mulai

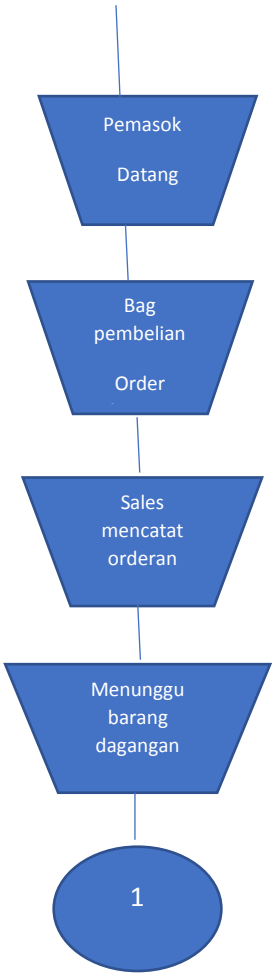

Bagian penerimaan

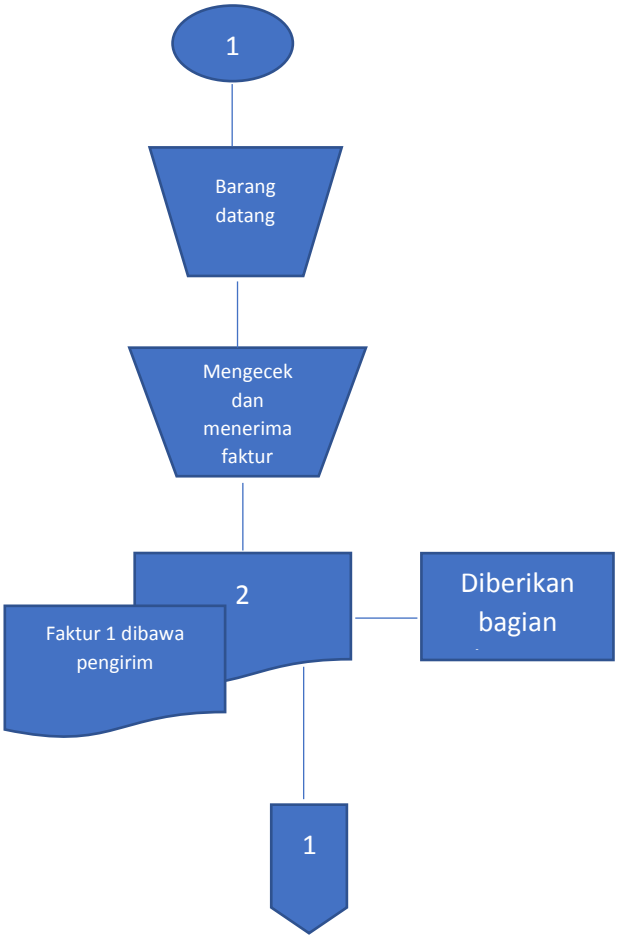

Lampiran 2. :
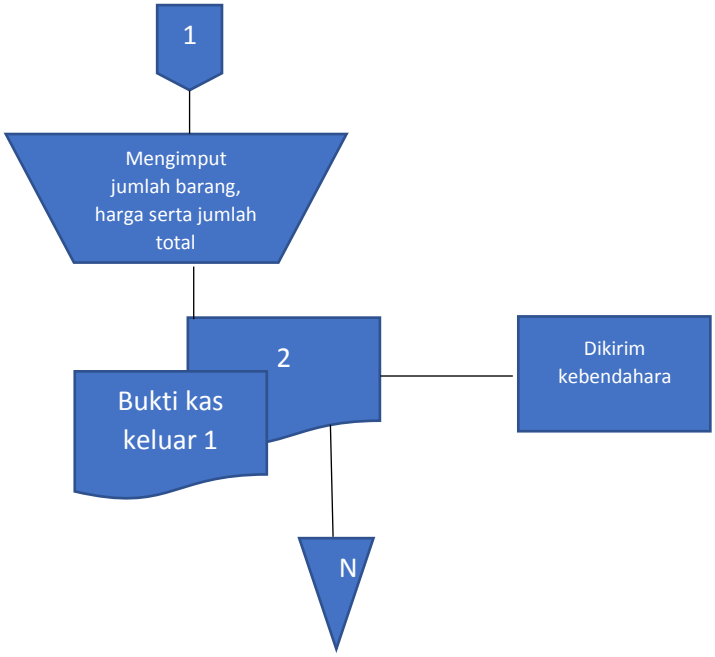
Bagian Akuntansi